

PANDUAN
KEAMANAN OBAT-OBAT YANG PERLU
DIWASPADAI (*HIGH ALERT MEDICATIONS*)
DI RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH
PEKALONGAN



Yayasan Al-Irsyad Al-Islamiyyah
Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan
2016

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN
NOMOR: 0490/RSSK/SK/III/2016

TENTANG

**PEMBERLAKUAN PANDUAN KEAMANAN OBAT-OBAT YANG PERLU
DIWASPADAI (*HIGH ALERT MEDICATIONS*)
DI RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN**

DIREKTUR RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN

- Menimbang : a. bahwa obat merupakan salah satu bagian dalam peningkatan kualitas hidup pasien sehingga diperlukan adanya manajemen yang harus berperan secara kritis untuk memastikan keselamatan pasien;
- b. bahwa rumah sakit perlu memperhatikan dan mengelola obat kewaspadaan tinggi karena obat-obatan yang termasuk dalam daftar obat kewaspadaan tinggi yang berisiko tinggi membahayakan pasien jika terjadi kesalahan dalam pemberiannya;
- c. bahwa Rumah Sakit secara kolaboratif harus mengembangkan suatu kebijakan dan/atau proses untuk membuat daftar obat-obat yang perlu diwaspadai untuk mengurangi kesalahan pemberian obat (*Errors Medication*) berdasarkan data obat yang ada di Rumah Sakit;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b, dan c, perlu menetapkan Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan tentang Pemberlakuan Panduan Keamanan Obat-Obat yang Perlu Diwaspadai (*High Alert Medications*) di Rumah Sakit Siti Khodijah;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
3. Undang-Undang Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit.
4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1691/MENKES/PER/VIII/2011 tentang Keselamatan Pasien Rumah Sakit;

5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perijinan Rumah Sakit;
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 58 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit;
7. Keputusan Walikota Pekalongan Nomor 445/221 Tahun 2014 tentang Izin Tetap Penyelenggaraan Sarana Kesehatan Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan Kota Pekalongan;
8. Keputusan Yayasan Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan Nomor : 117-B/YAI/IV/VI/2015 tentang Penetapan Peraturan Internal Rumah Sakit (*Hospital By Laws*) Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan;
9. Keputusan Yayasan Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan Nomor: 129/YAI/IV/XII/2015 tentang Perpanjangan Masa Tugas Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : PEMBERLAKUAN PANDUAN KEAMANAN OBAT-OBAT YANG PERLU DIWASPADAI (*HIGH ALERT MEDICATIONS*) DI RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN;
- KESATU : Panduan Keamanan Obat-Obat yang Perlu diwaspadai di Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan sebagaimana dimaksud terdapat dalam lampiran Surat Keputusan ini;
- KEDUA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan catatan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini maka akan dilakukan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : PEKALONGAN
Pada Tanggal : 8 Maret 2016

DIREKTUR
RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN

drg. Said Hassan. M.Kes

Tembusan :

1. Manajer Pelayanan
2. Unit Kerja Farmasi
3. Ruang Perawatan
4. Arsip

Lampiran : Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan tentang Panduan Keamanan Obat yang Perlu Diwaspadai (*High Alert Medications*) di Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan
Nomor : 0490/RSSK/SK/III/2016
Tanggal : 8 Maret 2016

PANDUAN KEAMANAN OBAT YANG PERLU DIWASPADAI (*HIGH ALERT MEDICATIONS*) DI RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

High alert medications memiliki risiko yang lebih tinggi dalam menyebabkan komplikasi, efek samping atau bahaya. Hal ini dapat dikarenakan adanya rentang dosis terapeutik dan keamanan yang sempit atau karena indikasi yang tinggi akan terjadinya kesalahan.

Obat yang termasuk dalam high alert medication, yaitu LASA (*look alike sound alike*), insulin, elektrolit konsentrat tinggi, narkotik, psikotropika dan heparin serta Agonis Adrenergik.

Rumah sakit mengembangkan suatu pendekatan untuk memperbaiki/meningkatkan keamanan obat-obat yang perlu diwaspadai (*high alert medications*) dengan cara menyediakan akses informasi, membatasi akses, pelabelan, standarisasi prosedur instruksi peresepan, penyimpanan, persiapan dan pemberian serta prosedur pengecekan ganda untuk obat *high alert*.

B. Definisi

Obat *high alert* merupakan obat yang presentasi tinggi dalam menyebabkan terjadi kesalahan/*error* dan atau kejadian sentinel. Obat yang risiko tinggi menyebabkan dampak yang tidak diinginkan demikian pula obat-obat yang tampak mirip/ucapan mirip (nama obat, rupa dan ucapan mirip/NORUM atau *look alike sound alike*/LASA) dan elektrolit konsentrat.

C. Tujuan

1. Mendeskripsikan prosedur untuk memastikan keamanan obat-obat yang perlu diwaspadai (*high alert*) di Rumah Sakit Siti Khodijah.

2. Mengurangi kejadian/kesalahan yang berhubungan dengan penggunaan obat-obat yang perlu diwaspadai (*high alert medications*). Kesalahan ini dapat terjadi secara tidak sengaja atau kurang hati-hati atau pada keadaan gawat darurat.
3. Mengurangi angka kejadian yang tidak diharapkan atau kejadian sentinel.

BAB II

RUANG LINGKUP

1. Panduan kewaspadaan yang perlu di waspadai (*high alert*) berlaku untuk semua petugas pemberi asuhan di Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan.
2. Panduan kewaspadaan yang perlu di waspadai (*high alert*) ini diterapkan kepada semua pasien Instalasi Gawat Darurat, Instalasi Rawat Jalan, Instalasi Rawat Inap, Unit Kerja Kamar Operasi, Unit Kerja ICU dan pasien yang akan menjalani suatu prosedur.

BAB III

PRINSIP

1. Obat *high alert*, LASA (NORUM), serta elektrolit konsentrat berada terpisah dan ditempatkan tersendiri.
2. Pemberian label penanda dilakukan dengan teliti.
3. Pemantauan dan pengumpulan data insiden *medication error* dilakukan secara berkelanjutan.

BAB IV

KEWAJIBAN DAN TANGGUNG JAWAB

1. Staf Unit Kerja Farmasi
 - a. Memahami dan menerapkan prosedur keamanan obat-obat yang perlu diwaspadai (*high alert medications*).
 - b. Melaporkan setiap kejadian “*medication error*” menggunakan format laporan insiden.
2. Seluruh Staf Rumah Sakit Siti Khodijah
 - a. Memahami prosedur penanganan obat-obat yang perlu diwaspadai (*high alert medications*).

- b. Menerapkan prosedur peningkatan keamanan obat-obat yang perlu diwaspadai (*high alert medications*).
3. Koordinator Instalasi/Koordinator Unit
 - a. Melakukan desiminasi secara optimal pada area yang menjadi tanggung jawabnya.
 - b. Memastikan seluruh staf di Instalasi dan atau unit memahami prosedur penanganan obat-obat yang perlu diwaspadai (*high alert medications*).
 - c. Bertanggung jawab mengawasi keamanan obat-obat yang perlu diwaspadai (*high alert medications*).
 - d. Menganalisa semua insiden terkait pelaporan *medication error*.
4. Manager
 - a. Memantau dan memastikan panduan keamanan obat-obat yang perlu diwaspadai (*high alert medications*) yang dikelola dengan baik oleh seluruh koordinator unit kerja.
 - b. Menjaga standarisasi dalam menerapkan panduan keamanan obat-obat yang perlu diwaspadai (*high alert medications*).
 - c. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan panduan risiko jatuh di lingkungan rumah sakit Siti Khodijah Pekalongan.

BAB V

TATA LAKSANA

1. Daftar obat *high alert*, LASA/NORUM, Elektrolit Konsentrat

1) Daftar obat *high alert*

No	Kelas Terapi	Nama Generik	Bentuk Sediaan	Nama Dagang	Kekuatan	Ket
1.	Elektrolit Pekat	Kalium Klorida	Injeksi	KCL 7,46 (potassium chloride 7,46)	7,46mg/25ml	
		Natrium Klorida	Infus	Infus NaCl 3%	3%/500ml	
		Magnesium Sulfat	Injeksi	MgSo4 20	20%/25ml	
				MgSo4 40	40%/25ml	
		Natrium Bicarbonat	Injeksi	Meylon 84	84%/25ml	

Panduan Keamanan Obat yang Perlu Diwaspadai (High Alert Medications)
Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan

No	Kelas Terapi	Nama Generik	Bentuk Sediaan	Nama Dagang	Kekuatan	Ket
2	Obat Anastesi	Bupivacain	Injeksi	Bunascan	5mg/4ml	
		Ketamin	Injeksi	Ketamin	100mg/10ml	
		Sevoflurane	Inhalasi	Sevodex	250ml	
		Propofol	Injeksi	Recofol N	10mg/ml	
		Isoflurane	Inhalasi	Isoflurane	250ml	
		Etil klorida	Inhalasi		50mg/ml	
		Lidocain	Injeksi	Lidodex	20mg/ml	
3.	Narkotik dan Psikotropik	Fentanyl	Injeksi		0,05mg/ml	
		Petidin	Injeksi		50mg/ml	
		Midazolam	Injeksi	Sedacum	5mg/3ml	
		Morphin	Injeksi		10mg/ml	
4.	Vasokonstriksi	Epinephrine	Injeksi		1mg/ml	
		Norepinephrin	Injeksi	Vascon	1mg/ml	
5.	Anti aritmia	Amiodaron	Injeksi	Tiaryt	150mg/3ml	
			Injeksi	Cordaron	150mg/3ml	
		Nicardipin	Injeksi		1mg/ml	
		Nitrat	Injeksi	Isorbid	10mg/10ml	
			Injeksi	Farsorbid	1mg/ml	
			Injeksi	Cedocard		
		Furosemid	Injeksi	Farsix	10mg/ml	
			Injeksi	Lasix	10mg/ml	
			Injeksi	Uresix	10mg/ml	
		Dopamin	Injeksi	Dopamine Giulini		
			Injeksi	Dopac	40mg/5ml	
		Dobutamin	Injeksi	Dobujec	50mg/5ml	
			Injeksi	Doburan		
		Digoxin	Injeksi	Fargoxin	0,5mg/2ml	
6.	Insulin	Insulin Aspart	Injeksi	Novorapid Flex Pen	100ui/3ml	
			Injeksi	Novmix Flex Pen	100iu/3ml	
		Insulin Detemir	Injeksi	Levemir Flex Pen	100iu/3ml	
		Insulin Glargin	Injeksi	Lantus Flex Pen	100iu/3ml	
6.	Insulin	Insulin Glulisin	Injeksi	Apidra Solostar Flex pen	100iu/3ml	
7.	Anti Trombosit	Fondaparinux	Injeksi	Arixtra	2,5mg/0,5ml	
		Warfarin	Tablet	Simarc	2mg/tab	
		Heparin	Injeksi	Inviclot	5000iu/ml	
8.	Hemostatik	Carbazochrome	Injeksi		50mg/10ml	
			Injeksi	Adona	50mg/10ml	
			Injeksi	Chrome	50mg/10ml	

Panduan Keamanan Obat yang Perlu Diwaspadai (High Alert Medications)
Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan

No	Kelas Terapi	Nama Generik	Bentuk Sediaan	Nama Dagang	Kekuatan	Ket
	Hemostatik	Asam Tranexamat	Injeksi		500mg/5ml, 50mg/5ml	
			Injeksi	Plasminex	500mg/5ml	
			Injeksi	Clonex	500mg/5ml	
		Vitamin K	Injeksi		10mg/1ml	
9.	Epidural	Bupivacain	injeksi	Marcain	0,5%x20ml	

2) Daftar obat LASA / NORUM

NO	NAMA OBAT	RUPA MIRIP (<i>Look alike</i>)
1.	ADONA TAB	ADONA FORTE TAB
2.	ALINAMIN-F INJ	AMINOPHYLLIN INJ
3.	ALORIS TAB	EPEXOL TAB
4.	AMOXICILLIN INJ	AMPICILLIN INJ
5.	AMOXSAN SYR	AMOXSAN FORTE SYR
6.	ANFIX TAB	PATRAL TAB
7.	APIALYS DROP	APIALYS SYR
8.	AVESCO TAB	VALESCO TAB
9.	BIOPREXUM TAB	BIOPREXUM PLUS TAB
10.	BIOTHICOL SYR	BIOTHICOL FORTE SYR
11.	BISOLVON ELIXIR	BISOLVON KIDS dan SOL
12.	BUFEC SYR	BUFEC FORTE SYR
13.	CEFAT SYR	CEFAT FORTE SYR
14.	CEFOPERAZONE INJ	CEFOPERAZONE SULBACTAM INJ
15.	CEFTRIAZONE INJ	CEFOTAXIME INJ
16.	CHLORAMFECORT CREAM	CHLORAMFECORT-H CREAM
17.	CINOLON CREAM	CINOLON-N CREAM
18.	CIPROFLOXACIN TAB	LEVOFLOXACIN TAB
19.	CURVIT SYR	CURVIT CL EMULSI
20.	DESOLEX CREAM	DESOLEX OINT
21.	ELKANA SYR	ELKANA CL EMULSI
22.	EPHEDRIN INJ	EPINEPRINE INJ
23.	FOSMICYN INJ	FOSMIDEX INJ
24.	FULADIC CREAM	FULADIC OINT
25.	GLUCOPHAGE XR TAB	GLUCOPHAGE 500 MG TAB
26.	INFUS AMINOFUSIN L-600	INFUS AMINOFUSIN PAED




NO	NAMA OBAT	RUPA MIRIP (<i>Look alike</i>)
27.	INFUS D5 500ML	INFUS RD5 500ML
28.	INFUS K EN 3A	INFUS K EN 3B
29.	INVICLOT INJ	INDOP INJ
30.	KLODERMA CREAM	KLODERMA OINT
31.	LASAL SYR	LASAL EXP SYR
32.	LAXADINE SYR	LAXADILAC SYR
33.	MALTOFER TAB	MALTOFER FOL TAB
34.	MEROPENEM 1GR INJ	MEROPENEM 0,5 GR INJ
35.	MERTIGO TAB	MERTIGO SR TAB
36.	MgSO ₄ 20% INJ	MgSO ₄ 40% INJ
37.	NAIRET INJ	SCOPAMIN INJ
38.	NAPREX SYR	NAPREX DROP
39.	NEUROSANBE TAB	NEUROSANBE PLUS TAB
40.	NOVALGIN INJ	LASIX INJ
41.	OMEPRAZOLE INJ	PANTOPAZOLE INJ
42.	OXYTOCIN INJ	METHYLERGOMETRINE INJ
43.	PARASETAMOL SYR	AMBROXOL SYR
44.	PHENOBARBITAL TAB	DIAZEPAM TAB
45.	PIRACETAM INF	PARASETAMOL INF
46.	POLYCROL TAB	POLYCROL FORTE TAB
47.	PUMPITOR CAPS	BAQUINOR TAB
48.	REGIT SYR	REGIT DROP
49.	RHINOFED TAB	VOMETA FT TAB
50.	SANPRIMA TAB	SANPRIMA FORTE TAB
51.	SANTIBI TAB	SANTIBI PLUS TAB
52.	SCOPAMIN TAB	SCOPAMIN PLUS TAB
53.	TEBOKAN TAB	TEBOKAN SP TAB
54.	THROMBOPOP GEL	THROMBOPOP OINT
55.	TRAMADOL CAPS	TRAMAL CAPS
56.	VOLTADEX TAB	VOLTAREN TAB
57.	VOMETA SYR	VOMETA DROP

NO	NAMA OBAT	UCAPAN MIRIP (<i>Sound alike</i>)
1.	aminoFUSIN	aminoFLUID
2.	aminoFLUID	aminoFUSIN
3.	amINOPHYllin	amPICillin
4.	Ampicillin	Aminophylline
5.	Anfix	Lanfix
6.	Lanfix	Anfix
7.	asam MEFENamat	asam TRANEXamat
8.	Asam TRANEXamat	asam MEFEnamat
9.	BenoCETAM	benoSTAN
10.	BenoSTAN	benoCETAM
11.	BETAson	BENOsOn
12.	BENOsOn	BETAson
13.	BIOneuron	PROneuron
14.	PROneuron	BIOneuron
15.	ceftAZIDime	cefOTAXime
16.	Cefotaxime	Ceftazidime
17.	cendo Xitrol	cendo STAtrol
18.	cendo STAtrol	cendo XItrol
19.	curVIT	curLIV
20.	curLIV	curVIT
21.	doPAmin	doBUTAmin
22.	doBUTAmin	Dopamine
23.	epHEDrine	EpINEPHrine
24.	Epinephrine	Ephedrine
25.	epiNEPRinE	epiDOSin
26.	epiDOSin	Epinephrine
27.	GlucoPHAGE	glucoBAY
28.	glucoBAY	glucoPHAGE
29.	HIStrin	HYtrin
30.	Hytrin	HIStrin
31.	Lasix	FARsix
32.	FARsix	Lasix
33.	myoNEP	myoRES
34.	myoRES	myoNEP
35.	NEUROtam	NOTOtRam


Panduan Keamanan Obat yang Perlu Diwaspadai (High Alert Medications)
Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan

NO	NAMA OBAT	UCAPAN MIRIP (<i>Sound alike</i>)
36.	NOTOtRam	NEUROtam
37.	Oralit	INDoralit
38.	INDoralit	Oralit
39.	PANTOpirazole	OMEpirazole
40.	OMEpirazole	PANTOpirazole
41.	RIFAstar	RIMstar
42.	RIMstar	RIFAstar
43.	scabiMITE	scabiCID
44.	scabiCID	scabiMITE
45.	spiroNOlactone	Spirolactone
46.	Spirolactone	SpiroNOlactone
47.	tantum LOZ	tantum VERDE
48.	tantum VERDE	tantum LOZ
49.	THROMBOaspilet	Aspilet
50.	Aspilet	THROMBOaspilet
51.	toraSIC	toraMIN
52.	toraMIN	toraSIC
53.	troliT	troliP
54.	troliP	troliT
55.	VOXin	VIOQUin
56.	VIOQUin	VOXin

2. Stiker Label

Obat <i>High Alert</i>	Obat LASA/NORUM	Elektrolit Pekat
		

3) Elektrolit Konsentrat

 RS SITI KHODIJAH PEKALONGAN			
NAMA INFUS :			
Nama Obat Campuran	Dosis	Tgl/Jam Pencampuran	Nama & Paraf PPA

3. Tatalaksana Obat *High Alert*, LASA, Elektrolit Konsentrat

a. Tatalaksana Obat *High Alert*, LASA dan elektrolit konsentrat di Unit Kerja Farmasi

- 1) Beri label obat *high alert* pada setiap tempat penyimpanan, kemasan primer, dan kemasan sekunder obat.
- 2) Beri label obat LASA pada setiap tempat penyimpanan dan kemasan sekunder obat LASA.
- 3) Pisahkan obat *high alert* dengan obat lain dalam rak tersendiri.
- 4) Pisahkan obat LASA dengan obat lain dengan menata selisih satu obat yang memisahkan dua obat LASA pada satu tempat penyimpanan yang sama.
- 5) Beri stiker label obat *high alert* pada setiap kemasan primer dan sekunder obat yang akan diserahkan pada perawat.
- 6) Beri stiker label LASA pada setiap kemasan sekunder obat dan infomasikan pada perawat saat menyerahkan obat LASA.
- 7) Simpan obat narkotika secara terpisah dalam lemari dua kunci, dua pintu. Setiap pengeluaran obat tersebut harus diketahui oleh petugas penanggung jawab dan dicatat lengkap nama, jumlah obat keluar, sisa stok pada buku serah terima pergantian shift dan ditandatangani.
- 8) Untuk obat *high alert* dalam infus, cek selalu kecepatan dan ketepatan pompa infus, tempelkan label, nama obat pada botol infus dan isi dengan catatan dan ketentuan.
- 9) Sebelum PPA di unit kerja farmasi memberikan obat *high alert* dan/LASA kepada PPA di ruang perawatan pastikan melakukan pengecekan ulang untuk memastikan tidak terjadi kesalahan (*double check*).

b. Tatalaksana Obat *High Alert*, LASA dan elektrolit konsentrat di Ruang Perawatan

- 1) Elektrolit konsentrat tidak distok/disimpan di ruang perawatan kecuali untuk kebutuhan klinik boleh distok dalam jumlah terbatas di area-area tertentu

misalnya, Unit Kerja Kamar Operasi, Intalasi Gawat Darurat, Unit Kerja ICU, Ruang Shofa penyimpanan harus sesuai dengan ketentuan.

- 2) Terdapat daftar obat *high alert*, obat LASA, serta panduan penatalaksanaan obat *high alert*.
- 3) Simpan obat *high alert* dan LASA terpisah dalam lemari yang disesuaikan suhu stabilitas masing-masing obat. Setiap pengeluaran obat tersebut dicatat lengkap dalam buku serah terima pergantian *shift*. Penyimpanan obat LASA sesuai penyimpanan pada Unit Kerja Farmasi.
- 4) Sebelum PPA (perawat dan/bidan) memberikan obat *high alert* kepada pasien, pastikan melakukan pengecekan ulang untuk memastikan tidak terjadi kesalahan (*double check*).
- 5) Saat pemberian obat *high alert* harus selalu diperhatikan dosis, kecepatan, ketepatan sesuai ketentuan.
- 6) Untuk memenuhi kebutuhan penggunaan elektrolit konsentrat pasien di ruang perawatan, didelegasikan kepada PPA di ruang perawatan.

c. Tatalaksana Pemberian Elektrolit Konsentrat dari Unit Kerja Farmasi ke Ruang Keperawatan

- 1) Resep elektrolit konsentrat dikirimkan ke Unit Kerja Farmasi untuk disiapkan.
- 2) Beri label nama obat, jumlah, kekuatan, dan waktu kadaluarsa.
- 3) Elektrolit konsentrat diserahkan ke perawat/bidan yang sudah didelegasikan untuk melakukan proses pelarutan.
- 4) Elektrolit konsentrat yang sudah dilarutkan segera diberikan kepada pasien yang membutuhkan.

BAB VII

KESIMPULAN

1. Obat *high alert* merupakan obat yang presentasi tinggi alam menyebabkan terjadi kesalahan/*error* dan atau kejadian sentinel. Obat yang resiko tinggi menyebabkan dampak yang tidak diinginkan demikian pula obat-obat yang tampak mirip/ucapan mirip (nama obat, rupa dan ucapan mirip/NORUM atau *look alike sound alike*/LASA) dan elektrolit konsentrat.
2. Obat yang termasuk dalam high alert medication, yaitu LASA (*look alike sound alike*), insulin, elektrolit konsentrat tinggi, narkotik, psikotropika dan heparin serta Agonis Adenergik.
3. Beri label obat *high alert* dan LASA pada setiap tempat penyimpanan, kemasan primer, dan kemasan sekunder obat.
4. Elektrolit konsentrat tidak distok/disimpan di ruang perawatan kecuali untuk kebutuhan klinik boleh distok dalam jumlah terbatas di area-area tertentu, yaitu : Unit Kerja Kamar Operasi, Instalasi Gawat Darurat, Unit Kerja ICU dan Ruang Shofa penyimpanan harus sesuai dengan ketentuan.

DIREKTUR
RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN

drg.Said Hassan, M.Kes